

**PROSEDUR PENYALURAN KREDIT MIKRO PADA PT. BANK PEMBANGUNAN  
DAERAH JAWA TIMUR KANTOR CABANG MOJOKERTO**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Diploma 3  
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

**DAVI RAMADHANI**

**NIM. 2018110079**

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS**

**SURABAYA**

**2021**

## **PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Davi Ramadhni  
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 18 Desember 1999  
N.I.M : 2018110079  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan  
Program Pendidikan : Diploma 3  
Judul : Prosedur Penyaluran Kredit Mikro Pada PT. Bank  
Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang  
Mojokerto

### **Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 25 Agustus 2021

Co. Dosen Pembimbing  
Tanggal : 25 Agustus 2021

**(Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM)**  
NIDN : 0721106806

**(Ali Soebijanto., S.H., M.H.)**  
NIDN : 0731106101

Ketua Program Studi Diploma 3  
Tanggal : 25 Agustus 2021

**(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA. Ak)**  
NIDN : 0726117702

**PROCEDURE FOR DISBURSING MICRO CREDIT AT EAST JAVA  
DEVELOPMENT BANK LTD. BRANCH OFFICE MOJOKERTO**

**Davi Ramadhani  
2018110079**

**Email : [2018110079@students.perbanas.ac.id](mailto:2018110079@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*Banks have a major role in financing to increase business growth and development, one of which is disbursing credit for individuals and business entities. The key to success and failure of a bank is in the ability to manage credit. Good credit disbursement procedures will affect credit quality, where sound and correct credit distribution procedures are an effort to minimize all risks that occur. To obtain the results in this final project is to use descriptive analysis with the data sources used are primary data sources and secondary data sources. The data collection method used is the method of interview, observation, documentation and literature study. This research will discuss the definition and criteria of microcredit, analysis and guarantee of microcredit, procedures for distributing microcredit, as well as obstacles and efforts in microcredit. The results showed that the procedure for distributing micro credit at The East Java Regional Development Bank, Ltd Mojokerto Branch Office has been implemented properly in accordance with applicable operational provisions. Starting from prospective debtors who come to apply for micro credit by attaching requirements, which then go through a credit analysis process to the credit decision stage and credit realization.*

**Keywords : Disbursement procedure, Micro Credit**

**PENDAHULUAN**

Pada dunia bisnis, kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan iklim perekonomian saat ini. Sebab, kemajuan dari sisi perekonomian merupakan sebuah tolak ukur atas kemajuan dalam suatu negara. Dalam dunia kewirausahaan, perbankan memiliki peran utama dalam pembiayaan guna meningkatkan pertumbuhan dan

pengembangan bisnis yang ditekuni. Baik perusahaan yang baru dirintis maupun perusahaan yang sudah

berjalan bertahun-tahun lamanya, permodalan merupakan salah satu permasalahan pokok yang sering dihadapi oleh para pengusaha. Terlebih pada kondisi pandemi *Covid 19* saat ini yang berdampak pada semua sektor kehidupan, tak terkecuali pada sektor bisnis yang mana membutuhkan bantuan permodalan untuk mendukung kestabilan usaha di tengah pandemi yang melanda.

Sebagaimana diketahui bahwa perbankan memiliki peran menyalurkan dana bagi kegiatan ekonomi, salah satunya yaitu dalam

bentuk menyalurkan kredit bagi masyarakat perorangan maupun badan usaha. Menurut (Amanda, 2015) sumber utama penghasilan bagi bank serta sumber operasional terbesar bank adalah berasal dari kredit. Oleh karena itu kunci kesuksesan dan kegagalan dari suatu bank adalah dalam kemampuan pengelolaan kredit. Dalam hal ini, penyaluran kredit bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena prosedur penyaluran kredit yang baik akan mempengaruhi kualitas kredit itu sendiri. Sehingga setiap bank berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dari fasilitas kredit yang diberikan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur atau biasa disebut dengan “Bank Jatim” merupakan salah satu bank daerah yang berperan serta dalam membangun daerah dan menyediakan fasilitas pelayanan dalam hal jasa bagi masyarakat. Salah satu bentuk dari fasilitas pelayanan tersebut adalah fasilitas layanan kredit yang diberikan kepada pengusaha perseorangan maupun badan usaha guna menunjang usahanya yang disebut Kredit Mikro.

Menurut (Regar, 2016) target sasaran dari kredit mikro merupakan berasal dari segmen pasar kredit berskala mikro yang mana mempunyai potensi untuk dibiayai dengan kredit, seperti suatu kelompok usaha maupun individu yang berada dalam sektor ekonomi produktif serta memiliki potensi pasar ekonomi.

Penyaluran kredit mikro didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang telah ditentukan oleh bank. Adanya prosedur penyaluran kredit yang sehat dan benar adalah

salah satu upaya untuk meminimalkan segala risiko yang terjadi. Prosedur penyaluran kredit dimulai dengan beberapa tahapan dan analisa pemberian kredit. Melalui analisa kredit tersebut, bank dapat menentukan kelayakan seorang nasabah dalam pemberian dana kredit. Serta dengan adanya prosedur dalam penyaluran kredit mikro bertujuan untuk mempermudah nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit.

Berdasarkan pentingnya untuk mengetahui dan memahami mengenai prosedur penyaluran kredit mikro yang dilakukan oleh bank untuk nasabah, maka disusunlah laporan tugas akhir dengan judul **“PROSEDUR PENYALURAN KREDIT MIKRO PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK KANTOR CABANG MOJOKERTO”**.

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengertian Kredit Mikro dan kriteria Kredit Mikro.
2. Untuk mengetahui jaminan dalam Kredit Mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk kantor cabang Mojokerto.
3. Untuk mengetahui analisa yang digunakan pada Kredit Mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk kantor cabang Mojokerto.
4. Untuk mengetahui prosedur penyaluran kredit mikro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk kantor cabang Mojokerto.

5. Untuk mengetahui hambatan dalam prosedur penyaluran kredit mikro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk kantor cabang Mojokerto.
6. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi hambatan pada prosedur penyaluran kredit mikro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk kantor cabang Mojokerto.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### **Jenis Bank**

- 1) Bank umum : Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat : Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 3) Bank Pembangunan Daerah : Bank yang didirikan dengan maksud khusus untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam

rangka pembangunan nasional semesta berencana.

### **Pengertian Kredit**

Kredit adalah suatu kemampuan untuk membeli atau mengadakan pinjaman dengan perjanjian dan akan dibayar lunas pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

### **Tujuan Kredit**

1. Mendapat suatu keuntungan Bunga yang diterima oleh bank atas kredit yang diberikan kepada nasabah menjadi sektor keuntungan bagi bank untuk memperoleh laba sebesar-besarnya.
2. Membantu usaha nasabah Kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dapat membantu nasabah untuk mengembangkan dan memperluas usahanya.
3. Membantu pemerintah Melalui kredit yang diberikan dapat membantu pemerintah dalam hal pelaksanaan program pembangunan dan membantu perkembangan dan perluasan sektor bisnis.

### **Jaminan Kredit**

- 1) Jaminan dengan barang. Seperti :
  - a. Tanah;
  - b. Bangunan;
- 2) Jaminan surat berharga. Seperti :
  - a. Sertifikat Saham;
  - b. Sertifikat Obligasi;
- 3) Jaminan orang atau perusahaan

Jaminan orang atau perusahaan yaitu jaminan yang diberikan kepada bank oleh seseorang atau perusahaan terhadap fasilitas kredit yang diberikan. Apabila terjadi kredit bermasalah atau kredit macet, maka orang atau perusahaan tersebut yang diminta pertanggung jawabannya.

4) Jaminan asuransi

Jaminan asuransi yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama pada fisik objek yaitu seperti kendaraan, gedung dan lainnya. Pihak asuransi akan menanggung kerugian apabila terjadi kehilangan dan kebakaran.

### Jenis Kredit

1. Jenis kredit berdasarkan agunan atau jaminan

1) Kredit dengan jaminan (*secured loan*), terdiri atas kredit dengan jaminan benda tidak berwujud (seperti: obligasi, saham dan surat berharga lainnya), kredit jaminan benda berwujud (seperti kendaraan bermotor, inventaris kantor, mesin dan lainnya) dan kredit jaminan perorangan.

2) Kredit tanpa jaminan (*unsecured loan*), kredit ini diberikan kepada nasabah yang dinilai oleh bank mampu membayar pinjamannya dengan lancar.

2. Jenis kredit berdasarkan jangka waktunya

1) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang diberikan bank

kepada nasabah dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun. Umumnya diberikan kepada nasabah untuk investasi pembelian aset dan lainnya yang memiliki nilai nominal cukup besar sehingga untuk pelunasannya membutuhkan jangka waktu yang panjang.

2) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang diberikan bank kepada nasabah dengan jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Besarnya nilai kredit yang diberikan menentukan jangka waktu pelunasan kredit yang digunakan nasabah. Umumnya kredit ini digunakan sebagai modal kerja, kebutuhan konsumtif dan investasi.

3) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang diberikan bank kepada nasabah dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Umumnya digunakan untuk modal kerja yang memiliki siklus sama dengan setahun.

3. Jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaannya

1) Kredit konsumtif, yaitu kredit yang diberikan bank kepada nasabah untuk membeli barang atau jasa sesuai kebutuhan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha. Contohnya yaitu pembelian kendaraan bermotor.

2) Kredit modal kerja, yaitu kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Contohnya yaitu pembelian bahan baku.

- 3) Kredit investasi, yaitu kredit yang diberikan bank kepada nasabah untuk keperluan investasi.
4. Jenis kredit berdasarkan cara penarikannya
  - 1) Kredit rekening koran, yaitu kredit yang cara penarikannya melalui pemindahbukuan, yang mana bank akan memindahkan kredit yang diberikan ke rekening giro nasabah dan penarikannya menggunakan bilyet giro, cek maupun surat pemindahbukuan. Penarikan dari kredit ini dilakukan secara bertahap.
  - 2) Kredit bertahap, yaitu kredit yang penarikannya beberapa kali atau tidak dilakukan sekaligus yang disesuaikan dengan kebutuhan dana nasabah.
  - 3) Kredit sekaligus, yaitu kredit yang pencairannya secara sekaligus sesuai plafon kredit yang disetujui.
5. Jenis kredit berdasarkan bentuk penyaluran
  - 1) *Cash loan*, merupakan fasilitas pinjaman yang disediakan bank kepada nasabah secara tunai yang dapat digunakan oleh nasabah.
  - 2) *Non cash loan*, merupakan fasilitas pinjaman yang disediakan bank kepada nasabah, namun bank belum mengeluarkan uang tunai.
6. Jenis kredit berdasarkan sisi akad
  - 1) Kredit dengan akad adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan disertai perjanjian tertulis antara kedua belah pihak, yang

meliputi mengatur besarnya plafon kredit, jangka waktu, jaminan, suku bunga, cara pelunasan dan lain sebagainya.

- 2) Kredit tanpa akad adalah kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah tanpa perjanjian tertulis yang diperinci atau *overdraft*.

### **Prosedur Kredit**

Prosedur kredit sebagai berikut :

- a. Permohonan kredit
 

Pada awal kredit, nasabah mengajukan permohonan kredit secara tertulis kepada bank. Permohonan kredit ini dapat meliputi permohonan pengajuan kredit baru, permohonan tambahan atas kredit yang sedang berjalan, permohonan perpanjangan atau pembaharuan masa berlaku, permohonan lainnya seperti perubahan atau pengunduran jadwal angsuran kredit.
- b. Berkas
 

Nasabah mengajukan berkas-berkas persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan permohonan kredit.
- c. Penyidikan dan analisa kredit
 

Dalam proses penyidikan, bank dapat melakukan proses wawancara dan pengumpulan data nasabah yang berhubungan dengan permohonan kredit serta pemeriksaan kebenaran atas hal-hal yang dikemukakan nasabah. Selanjutnya adalah proses analisa kredit. Analisis kredit ini digunakan oleh bank untuk menentukan kelayakan

pemberian kredit kepada nasabah. Dengan melakukan analisa kredit, bank dapat meminimalkan kemungkinan risiko yang terjadi. Umumnya bank menggunakan kriteria 5C, yaitu :

- a) *Character* (sifat), dalam hal ini analisis kredit mencoba melihat dari karakter atau sifat debitur melalui data pemohon.
  - b) *Capacity* (kemampuan), dalam hal ini analisis kredit melihat kemampuan finansial debitur dalam kredit.
  - c) *Capital* (modal), dalam hal ini analisis kredit melihat modal yang dimiliki nasabah untuk melunasi utangnya.
  - d) *Collateral* (jaminan), dalam hal ini analisis kredit melihat dari sisi jaminan yang diberikan debitur apakah sebanding dengan kredit yang diajukan atau tidak.
  - e) *Condition of economy* (kondisi ekonomi), dalam hal ini analisis kredit melihat situasi dan kondisi ekonomi yang memungkinkan untuk menghindari risiko kredit setelah kredit di realisasikan.
- d. Keputusan atas permohonan kredit
- Keputusan kredit ini menentukan disetujui atau ditolaknya suatu permohonan kredit yang diajukan nasabah.
- e. Pencairan fasilitas kredit
- Apabila kredit telah disetujui oleh bank, maka nasabah dapat mencairkan dana

pinjaman apabila telah melengkapi persyaratan yang telah diajukan.

f. Pelunasan kredit

Nasabah memiliki kewajiban untuk melakukan pelunasan kredit atas jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah kewajiban tersebut telah terpenuhi, maka bank akan menyerahkan kembali dokumen jaminan kepada nasabah.

### **Pengertian Usaha Mikro**

Pengertian Usaha Mikro adalah Usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

### **Kriteria Usaha Mikro**

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang memberikan deskripsi dari suatu gejala, peristiwa maupun suatu kejadian yang terjadi saat ini

## Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian Tugas Akhir ini, menggunakan empat metode yaitu :

1. Metode Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Studi Pustaka

## VISI DAN MISI

### Visi

Menjadi "BPD No. 1" di Indonesia

### Misi

1. Akselerasi kinerja dan transformasi bisnis yang sehat menuju digital bank dengan SDM yang berdaya saing tinggi
2. Memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur
3. Menerapkan prinsip - prinsip keuangan berkelanjutan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di PT bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto tentang Prosedur Penyaluran Kredit Mikro akan dijelaskan pada sub bab ini. Hasil penelitian ini didapatkan melalui pengamatan yang dilakukan selama magang dan menggunakan metode wawancara secara langsung dengan staf penyelia kredit mikro dan staf analis kredit mikro. Informasi yang didapatkan dijelaskan sebagai berikut:

### Pengertian Kredit Mikro dan Kriterianya

Kredit Mikro merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah yang

bertujuan untuk pembiayaan yang bersifat produktif (modal kerja dan investasi produktif).

Produk Kredit Mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur kantor cabang Mojokerto terdiri dari modal kerja dan kredit investasi. Berikut adalah jenis- jenis kredit mikro :

1. JATIM 50
2. JATIM 50 LPDB
3. JATIM 50 PEMPROV
4. JATIM 50 MUSIMAN
5. JATIM 300
6. JATIM 300 LPDB
7. JATIM 300 PEMPROV
8. JATIM 300 MUSIMAN
9. JATIM 500

Berikut adalah kriteria wajib yang harus dipenuhi oleh pemohon kredit mikro:

- 1) Wiraswasta/ pengusaha perorangan atau badan usaha yang memiliki usaha produktif yang tidak bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.
- 2) Lama menjalankan usaha sejenis minimal 2 ( dua) tahun
- 3) Usia minimal 21 tahun atau 18 tahun sudah menikah, maksimal 60 tahun saat kredit lunas
- 4) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Susunan Keluarga (KSK), surat nikah ( bagi yang sudah menikah)
- 5) Khusus kredit Rp 50.000.000,00 ( lima puluh juta rupiah) dipersyaratkan NPWP
- 6) Surat keterangan usaha dari desa/ kelurahan dan fotocopy dokumen agunan

### Jaminan Kredit Mikro

Berikut ini adalah jaminan pada Kredit Mikro PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto :

- 1) SHM (sertifikat Hak Milik)/ SHGB (Sertifikat Hak Guna Bangunan) / SHMRS (Sertifikat Hak Milik atas Rumah Susun)
- 2) Surat hijau, yaitu surat izin pengelolaan tanah
- 3) Tanah YKP ( Yayasan Kas Pembangunan)
- 4) Petok D/ Letter C
- 5) Kios/Lapak pasar
- 6) BPKB Mobil/ Motor
- 7) Deposito
- 8) Akta Hibah
- 9) Hak sewa
- 10) Girik, yaitu bukti pembayaran pajak
- 11) Hak Pakai
- 12) Akta Jual Beli

#### **Analisa Kredit**

Berikut ini adalah analisa yang digunakan pada Kredit Mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto

##### **1. Analisa keuangan**

Penilaian ini digunakan untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan penetapan besarnya kredit yang akan diberikan serta rasio- rasio keuangan usaha. Data yang dibutuhkan untuk aspek penilaian ini adalah sumber pendapatan, rekening tabungan, aset, piutang, investasi lain, kendaraan, hutang dan pengeluaran-pengeluaran lain. Analisa ini digunakan untuk melihat kemampuan calon debitur dan kebutuhan modal kerja calon debitur serta untuk

mendapatkan laporan keuangan sederhana.

##### **2. Analisa karakter**

Analisa ini bertujuan untuk memberikan penilaian tanggung jawab, kejujuran dan keseriusan calon nasabah atau calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. Penilaian yang dilakukan adalah *performance* sebagai nasabah bank dan tidak bermasalah dengan bank lain. Selain itu juga dapat dilihat dari keadaan keluarga, gaya hidup maupun kehidupan dalam bermasyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan di sistem informasi debitur bank indonesia atau yang biasa disebut *BI Checking*. selain itu juga, pejabat kredit melakukan survey kunjungan langsung ke lapangan atau *On the spot (OTS)* untuk melihat dan memastikan kebenaran calon debitur dalam menjalankan usahanya.

##### **3. Analisa manajemen**

Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan calon nasabah atau calon debitur dalam mengelola usahanya secara riil dengan bagaimana manajemen benar- benar diterapkan pada bisnis usahanya. Data yang diperlukan meliputi usaha calon debitur seperti pengalaman usaha, lama usaha, jenis usaha, alamat usaha, prospek usaha yang akan dibiayai, ketaatan dalam membayar pajak atau tepat waktu dalam membayar pinjaman pada investor serta memiliki kinerja keuangan yang baik dan dapat dipercaya.

4. Analisa kondisi lingkungan usaha

Analisa ini digunakan untuk mengetahui tingkat risiko dari situasi dan kondisi usaha calon debitur. Pihak bank yang bertugas sebagai pejabat kredit harus memastikan pelaksanaan penilaian telah sesuai dengan kebijakan risiko perkreditan. Analisa ini meliputi informasi seputar usaha debitur seperti wilayah pemasaran, ketergantungan terhadap supplier atau pelanggan serta jenis produk yang dijual.

5. Analisa fasilitas

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko dari fasilitas yang diberikan kepada nasabah. Bank dapat menilai dari tujuan kredit, jenis kredit yang diberikan dan jangka waktu permohonan kredit.

6. Analisa agunan

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko dari kecukupan nilai agunan yang diberikan oleh nasabah dengan besarnya kredit yang diberikan oleh bank serta kekuatan pengikatan agunan yang diagunkan oleh nasabah, sehingga memberikan keyakinan atau kepercayaan yang lebih terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan. Apabila pada suatu saat debitur melakukan wanprestasi, maka kewajiban debitur dapat dicover oleh jaminan tersebut. Hal yang harus dilakukan oleh pihak bank adalah menganalisa kondisi jaminan/ agunan beserta dokumen- dokumennya, yaitu antara lain meliputi kondisi serta

lokasi jaminan, nilai taksasi, dokumen kepemilikan, status agunan serta jenis pengikatnya. Hasil dari analisa atau pemeriksaan obyek jaminan secara kontrol fisik maupun melalui dokumen- dokumen dapat dituangkan dalam formulir laporan hasil pemeriksaan agunan.

### Prosedur Penyaluran Kredit Mikro

Berikut ini penjelasan mengenai alur prosedur penyaluran Kredit Mikro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor cabang Mojokerto :

- 1) Mula-mula calon nasabah atau calon debitur mendatangi Bank Jatim.
- 2) Customer *service* menanyai maksud dan tujuan nasabah dan selanjutnya mengarahkan calon debitur ke Staf Analis Kredit Mikro.
- 3) Staf Analis Kredit memberikan *form* permohonan kredit mikro dan nasabah mengumpulkan dokumen persyaratan kredit mikro. Staf Analis Kredit melakukan pengecekan kelengkapan data serta dokumen permohonan kredit dan melakukan *track checking*. Setelah itu, Staf Analis Kredit Mikro melakukan verifikasi dokumen pengajuan kredit dan kredit akan diproses menuju ke tahap analisa kredit. Pada tahap ini dilakukan verifikasi kunjungan secara langsung atau disebut *OTS (on The Spot)*. Pihak yang melakukan *OTS (on The Spot)* yaitu Staf Analis Kredit, dengan ketentuan apabila

plafond kredit kurang dari tiga ratus juta rupiah (< Rp 300.000.000,00) . jika plafond kredit lebih dari tiga ratus juta rupiah (> Rp 300.000.000,00), maka *OTS (on The Spot)* dilakukan dengan Penyelia Kredit. Pada tahap *OTS (on The Spot)*, Staf Analis Kredit akan melakukan wawancara dan Informasi yang dikumpulkan pada saat survey yaitu mengenai analisa keuangan, analisa karakter, analisa manajemen, analisa kondisi lingkungan usaha, analisa fasilitas serta analisa jaminan atau agunan. Setelah dilakukan survey atau *OTS (on The Spot)*, Staf Analis Kredit membuat Laporan Kunjungan Debitur (LKD). Setelah itu, Staf Analis Kredit melakukan proses penilaian pada sistem aplikasi kredit. Proses penilaian tersebut diukur dengan menggunakan *credit scoring tools* yang dapat menggambarkan tingkat kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada bank serta dapat menilai kualitas kredit nasabah. Kemudian staf analis kredit membuat Memorandum Analisis Kredit (MAK) dan memberikan rekomendasi.

- 4) Setelah Staf Analis Kredit memberikan rekomendasi, Staf Analis Kredit menyerahkan Memorandum Analisis Kredit (MAK) dan dokumen pencairan kepada Penyelia Kredit. Penyelia Kredit memeriksa seluruh rincian pengajuan kredit dan memberikan rekomendasi beserta validasi.

- 5) Setelah itu, Penyelia Kredit menyerahkan Memorandum Analisis Kredit (MAK) dan dokumen pencairan kepada Pimpinan Cabang dan Pemimpin Bidang Kredit memberikan keputusan persetujuan kredit . Jika kredit ditolak, maka kredit tidak akan dilanjutkan ke proses berikutnya. Nasabah akan dihubungi oleh staf analis kredit dan dimasukkan ke dalam daftar register kredit. Apabila kredit diterima atau memperoleh ACC, maka akan diproses ke tahap yang berikutnya yaitu perjanjian kredit.
- 6) Kredit yang telah memperoleh persetujuan, berkas dan dokumennya akan dikembalikan oleh Pemimpin cabang dan Pemimpin Bidang Kredit mengembalikan kepada Penyelia Kredit.
- 7) Selanjutnya berkas yang telah dikembalikan kepada Penyelia Kredit akan dikembalikan kepada Staf Analis Kredit untuk dilakukan tahap penandata-nganan perjanjian kredit.
- 8) Kemudian tahap persiapan perjanjian kredit dilakukan oleh Grup Legal Bisnis Cabang. Setelah tahap perjanjian kredit selesai, selanjutnya tahap realisasi kredit.
- 9) Pada tahap realisasi kredit, Staf Analis memberikan dokumen pencairan yang telah diverifikasi dan memorandum analisis kredit (MAK) yang telah disetujui kepada Grup Administrasi untuk dilakukan input pencairan. Setelah itu

Pimpinan cabang melakukan otorisasi atas pencairan kredit dan dilakukan Dokumentasi pinjaman dan File oleh Grup Administrasi. Pencairan kredit oleh nasabah dapat dilakukan dengan ketentuan apabila penyerahan seluruh berkas sebelum jam 12 siang, maka akan dicairkan pada tanggal penyerahan. Apabila penyerahan seluruh berkas diatas jam 12 siang, maka pencairan kredit akan dilakukan paling lama keesokan harinya. Pencairan kredit ini dilakukan maksimal 2 hari kerja.

#### **Hambatan**

- 1) Banyaknya pesaing produk kredit dari dalam Bank Jatim maupun dari Bank lain
- 2) Tidak mencetak brosur mengenai produk Kredit Mikro
- 3) Pada pandemi saat ini, aktivitas pemasaran kredit mikro dengan berkunjung secara langsung kepada calon debitur atau biasa disebut *canvassing* menjadi terbatas.

#### **Upaya**

- 1) Bank Jatim melakukan pemasaran dengan gencar dan melakukan inovasi terhadap produk kredit mikro yang dimilikinya serta memberikan bentuk fasilitas - fasilitas lain agar dapat unggul diantara produk kredit pesaing yang serupa. Pihak bank juga dapat meningkatkan, mempertahankan serta memelihara hubungan baik dengan nasabah yang telah mengajukan kredit agar dapat

terus menggunakan fasilitas kredit yang diberikan sehingga nasabah tidak di *take over* kredit dari bank lain. Pihak bank melakukan komunikasi berkelanjutan yang intensif, melakukan pendekatan, perhatian dan respon positif dengan maksud memberikan segi kenyamanan bagi nasabah dalam memperoleh pembiayaan kredit mikro di Bank Jatim.

- 2) Staf pemasaran kredit mikro mengganti media promosi yang melalui brosur dengan promosi melalui media online. Seperti menggunakan sosial media Instagram maupun melalui Web resmi. Promosi dapat dilakukan dengan membuat postingan atau konten yang menarik seputar kredit mikro. Hal ini bertujuan untuk perluasan pemasaran kredit mikro melalui media online yang nantinya dapat dengan mudah dilihat oleh masyarakat luas. Sehingga produk kredit mikro dapat diketahui oleh calon nasabah atau calon debitur serta nantinya dapat meningkatkan permintaan pembiayaan mikro.
- 3) Dalam masa pandemi saat ini, metode pemasaran dengan *canvassing* mengalami pembatasan. Jika pada saat kondisi normal staf kredit mikro dapat melakukan pemasaran dengan berkunjung secara langsung ke calon nasabah, maka pada kondisi pandemi saat ini lebih baik calon nasabah di informasikan atau dinegosiasi untuk melakukan pengajuan kredit mikro secara online melalui website maupun situs

resmi yang telah disediakan oleh Bank Jatim.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pada bagian ini penulis menjelaskan kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari prosedur penyaluran kredit mikro pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto. Kredit Mikro adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah yang bertujuan untuk pembiayaan yang bersifat produktif berupa kredit modal kerja dan investasi produktif dengan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh bank. Ada beberapa jaminan pada Kredit Mikro PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto yaitu SHM/ SHGB/ SHMRS, Surat hijau, Tanah YKP, Petok D/ Letter C, Kios/Lapak pasar, BPKB mobil/ motor, deposito, akta hibah, hak sewa, girik, hak pakai dan akta jual beli. Sedangkan untuk analisa yang digunakan pada Kredit Mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto yaitu Analisa keuangan, analisa karakter, analisa manajemen, analisa kondisi lingkungan usaha, analisa fasilitas dan analisa agunan.

Prosedur penyaluran kredit mikro di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sudah cukup jelas dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan operasional Bank Jatim. Dimana ada beberapa tahapan serta kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur yang hendak mengajukan kredit mikro.

Dimulai dari calon debitur yang datang untuk mengajukan kredit dengan melampirkan persyaratan yang selanjutnya melalui proses analisa kredit sampai dengan pada tahap keputusan kredit dan realisasi kredit.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan judul yang sama yaitu terkait dengan prosedur penyaluran kredit mikro, diharapkan untuk melakukan penelitian di bank lain atau disajikan dengan judul serta pembahasan yang berbeda. Mengingat banyak sekali jenis kredit yang terdapat disuatu bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di bank yang sama yaitu di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto, diharapkan melakukan penelitian dengan judul atau topik yang berbeda.

### **Implikasi**

Dalam Prosedur penyaluran kredit mikro pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto, dengan pihak bank melaksanakan prosedur penyaluran kredit yang tertib dan sesuai dengan ketentuan operasional bank maka tentu dapat meminimalkan segala risiko yang akan terjadi dan dapat mempermudah nasabah dalam proses pengajuan kredit.

Dengan memanfaatkan media online saat ini untuk melakukan promosi, tentu dapat menjangkau pemasaran produk kredit mikro yang lebih luas dan lebih efisien sehingga dapat memberikan peluang kredit mikro yang disalurkan kepada nasabah akan lebih besar. Dengan demikian target penyaluran pembiayaan akan terpenuhi dan dapat meningkatkan pembiayaan mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kantor Cabang Mojokerto.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, S.E., & Ak, M. (2019). *MANAJEMEN KREDIT (Teori dan Konsep Bagi Bank Umum)*. Penerbit Qiara Media.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. UNJ Press : Jakarta Timur
- Fitrah, M. (2018). *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak ( Jejak Publisher).
- Fure, J. A. (2016). *Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Lex Crimen 5(4).
- Gainau, M. B.(2016). *Pengantar Metode Penelitian*. PT Kanisius.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain..* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muktar, B. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Prenada Media.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Grasindo.
- Raharjo, H. (2012). *Cara Pintar memilih dan mengajukan kredit*. Media Pressindo.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung: UPI.
- Abdurahman, H. & Riswaya, A. R. (2014). *Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti*. Jurnal Computech & Bisnis, 8(2), 61-69.
- Amanda, P., Kumaat, R.M., Talumingan, C., & Lolowang, T.F. (2015). *Kajian Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian Pada Bank BRI Kantor Cabang Tondano*. In *COCOS* (Vol 6, No 6).
- Regar, R. &. (2016). *Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado*. Administrasi Bisnis , 4.
- Bank Jatim. *Profil Bank Jatim*. <https://bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil> Diakses

pada tanggal 31 maret 2021  
pukul 09.50 WIB

Undang-Undang Nomor 10 tahun  
1998 Tentang Perubahan Atas  
Undang Undang Nomor 7  
Tahun 1992 Tentang  
Perbankan.

Undang-Undang nomor 20 tahun  
2008 Tentang Usaha Mikro,  
Kecil dan Menengah